

Sistem Pengolahan Data Penduduk Pada Desa Mentoro
Pipit Nurdiana, Indah Uly Wardaty
pie2t21@yahoo.co.id

ABSTRACT: Population data recording system is still simple. Data entry people are still recorded in a special book, and to submit proof of residence is still a conventional report. The problem that arises is the lack of data that can lead konsistensian kerangkapan data, if the data search takes a very long time because it still uses a conventional system, and the data in the event of natural disasters are likely to be lost.

The research objective of this thesis is to produce an application program to process data on the population of the village Mentoro. While the benefit is to accelerate the process of data collection was born residents, dead people, people moved, and the people came; accelerate and simplify the process of data search on the terms of the name and address; speed up the process of making the final report of the number of birth, death, moving, and come in every month. The method used is the method of interviews, literature studies, system analysis, system design, Implementation, Verification, and Maintenance.

From the research conducted is expected to generate a data processing system at the Village Mentoro population that can assist in reporting population data, especially in the Village Mentoro.

ABSTRAKSI: Pada Sistem pencatatan data kependudukan masih bersifat sederhana. Data penduduk yang masuk masih dicatat dalam sebuah buku khusus, dan untuk menyerahkan bukti laporan kependudukan masih bersifat konvensional. Masalah yang timbul adalah ketidak konsistensian data yang dapat menyebabkan kerangkapan data, apabila dalam pencarian data membutuhkan waktu yang sangat lama karena masih menggunakan sistem yang konvensional, dan apabila terjadi bencana alam data kemungkinan akan hilang.

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah menghasilkan program aplikasi untuk mengolah data jumlah penduduk pada Desa Mentoro. Sedangkan manfaatnya adalah mempercepat dalam proses pendataan penduduk lahir, penduduk mati, penduduk pindah, dan penduduk datang; mempercepat dan mempermudah dalam proses pencarian data yang berdasarkan nama dan alamat; mempercepat proses pembuatan laporan akhir dari angka lahir, mati, pindah, dan datang setiap bulan. Metode yang digunakan adalah metode interview, Studi literatur, Analisis sistem, Perancangan sistem, Implementasi, Verifikasi, dan Maintenance.

Hasil dari penelitian ini penulis dapat menghasilkan sistem pengolahan data penduduk pada Desa Mentoro yang dapat membantu dalam laporan data kependudukan khususnya pada Desa Mentoro.

1. LATAR BELAKANG

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi semakin pesat dalam segala bidang. Perkembangan teknologi informasi ini tentu mendukung pula adanya suatu sistem informasi yang dapat mengolah data secara cepat, tepat, akurat, dan tentu saja bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.

Pada saat ini sistem informasi pendataan penduduk di desa Mentoro masih bersifat pembukuan atau secara manual. Cara sistem pembukuan tersebut akan sulit dalam proses pendataan penduduk yang jumlahnya sangat banyak. Seperti laporan penghitungan jumlah penduduk perbulan akan terasa sulit. Karena adanya penduduk yang lahir, penduduk mati, penduduk datang dan penduduk pindah.

Dengan permasalahan ketidak konsistensian data, pencarian data yang membutuhkan waktu yang sangat lama dan kemungkinan kehilangan data bila terjadi bencana alam, maka penulis perlu untuk mengkomputerisasi sistem informasi pada Desa Mentoro dalam pendataan penduduk

yang dapat memperbaiki sistem yang lama. Dalam sistem yang lama membutuhkan tahapan yang cukup panjang dan waktu yang lama dan sering sekali mengalami kesalahan-kesalahan serta tidak bisa lagi untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada seiring dengan perkembangan teknologi.

2. RUMUSAN MASALAH

- 1) Ketidak konsistensian data yang dapat menyebabkan kerangkapan data.
- 2) Dalam pencarian data membutuhkan waktu yang sangat lama.
- 3) Data kemungkinan akan hilang apabila terjadi bencana alam.
- 4) Bagaimana menghasilkan sistem pengolahan data penduduk pada Desa Mentoro Pacitan?

3. BATASAN MASALAH

Terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Desa Mentoro maka diperlukannya batasan masalah agar permasalahan terarah dan tidak melebar, maka dirumuskan

permasalahan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Obyek penelitian pada Desa Mentoro Kecamatan Pacitan.
- 2) Software yang digunakan adalah Php dan MySQL.

4. TUJUAN dan MANFAAT

Tujuan dari penelitian adalah Menghasilkan program aplikasi untuk mengolah data jumlah penduduk pada Desa Mentoro.

Sedangkan manfaatnya adalah

- 1) Mempercepat dalam proses pendataan penduduk lahir, penduduk mati, penduduk pindah, dan penduduk datang.
- 2) Mempercepat dan mempermudah dalam proses pencarian data yang berdasarkan nama dan alamat.
- 3) Mempercepat proses pembuatan laporan akhir dari angka lahir, mati, pindah, dan datang setiap bulan.
- 4) Data yang dihasilkan akurat.

5. METODE PENELITIAN

- a. Kepustakaan
- b. Observasi
- c. Wawancara
- d. Analisis
- e. Perancangan
- f. Uji Coba
- g. Implementasi

6. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Audyati Gany (2006) dengan judul Pencarian Data Buku Di Perpustakaan Berbasis PHP, dengan program fasilitas pencari data buku berbasis PHP pengguna bisa mendapatkan informasi mengenai satu judul buku tanpa harus pergi ketempat penyimpanan buku, bagi admin program tersebut membantu didalam melakukan pendataan dan inventarisasi buku, melalui fasilitas ini, selain mengetahui informasi mengenai satu judul buku, pengguna perpustakaan pun dapat berinteraksi dengan pengguna lain dengan cara memberikan opininya mengenai kualitas satu judul buku yang terlihat dalam tampilan ratingnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Audyati Gany penulis merancang sistem untuk Desa Mentoro yang diharapkan mempercepat proses pendataan penduduk.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Abdul Mufti (2006) dalam judul Aplikasi Barcode 39 Pada Preregistrasi Online Penyelenggaraan Pameran bahwa dengan

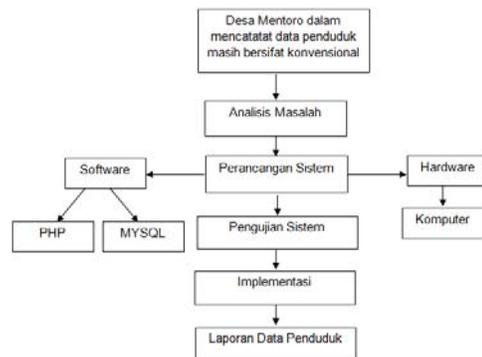
memanfaatkan barcode apapun jenisnya asalkan dapat membantu mempercepat proses pencarian record pengunjung pihak panitia akan banyak terbantu dalam menangani masalah antrian pameran.

Dalam penelitian ini penulis ingin merancang sistem untuk Desa Mentoro yang diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah dalam pencarian data penduduk

Berdasarkan penelitian Eka Nanta (2006) pada judul Teknologi Informasi Dalam Sistem Pencarian Keuangan Perusahaan bahwa Pengembangan aplikasi sistem penyusunan anggaran ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses penyusunan anggaran dan juga meningkatkan kemampuan analisa kinerja perusahaan dengan lebih baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Eka Nanta penulis merancang sistem untuk Desa Mentoro yang diharapkan mempercepat proses penyusunan laporan akhir data penduduk setiap bulannya.

7. KERANGKA MASALAH



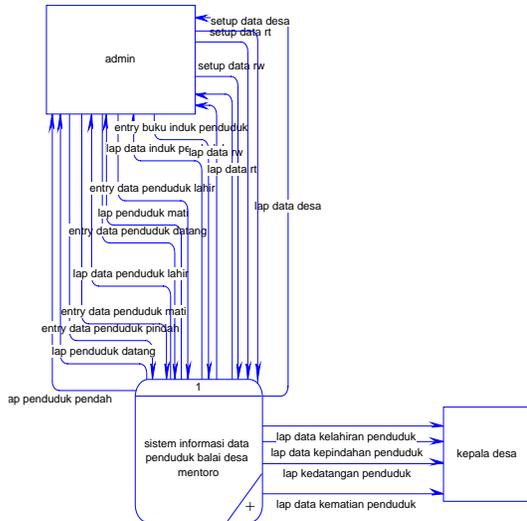
Gambar 7.1. Kerangka Masalah

8. PERANCANGAN

8.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah bagian dari data flow (diagram alir data) dimana diagram ini mempunyai entitas dan proses serta aliran data yang menyatakan hubungan antar entitas, diagram konteks ini sering disebut sebagai DFD Level 0.

Sistem pengolahan data penduduk dalam pelaksanaan aktifitasnya berhubungan erat dengan entitas yang ada di lingkungan desa terutama bagian admin, penduduk, dan kepala desa.



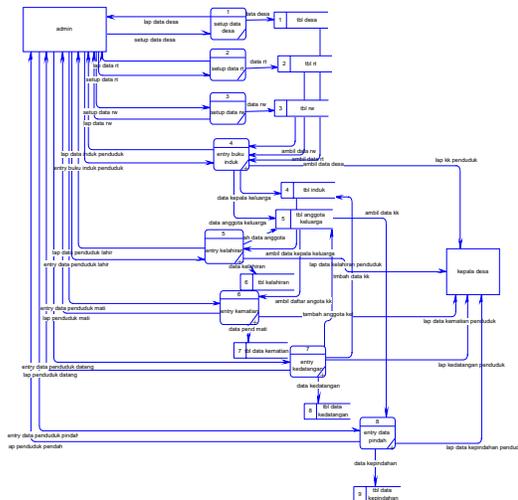
Gambar 8.1. Diagram Konteks

8.2. Perancangan DFD

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data. Didalam data flow diagram terdiri dari proses penyimpanan data, aliran data dan entity luar. DFD sistem pengolahan data penduduk terdiri dari :

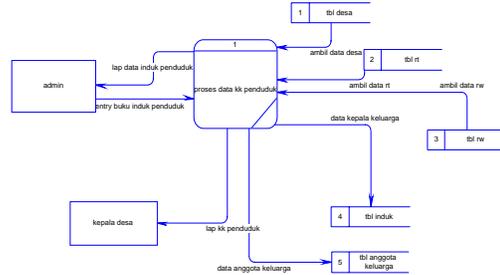
- DFD Level 1 Sistem Pengolahan Data Penduduk
- DFD Level 2 Proses 1.0
- DFD Level 2 Proses 2.0
- DFD Level 2 Proses 3.0
- DFD Level 2 Proses 4.0
- DFD Level 2 Proses 5.0

a. DFD Level 1 Sistem Pengolahan Data Penduduk



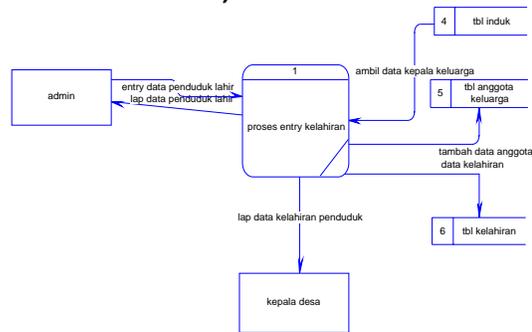
Gambar 8.2. DFD Level 1

b. DFD Level 2 Proses 1.0 (Data KK Penduduk)



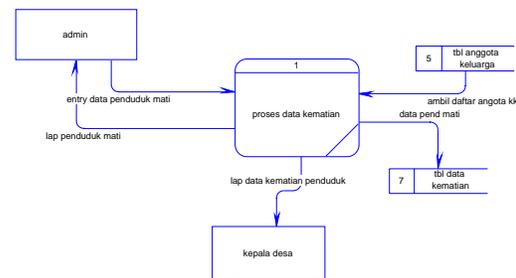
Gambar 8.3. Diagram Level 2 Proses 1.0

c. DFD Level 2 Proses 2.0 (Pendataan Penduduk)



Gambar 8.4. Diagram Level 2 Proses 2.0

d. DFD Level 2 Proses 3.0 (Data Kematian)



Gambar 8.5. Diagram Level 2 Proses 3.0

e. DFD Level 2 Proses 4.0 (Entry Data Kedatangan)


```

echo mysql_error();
echo"<center><font color=red><font
weight=bold>PROSES
SUKSES</center></font></font-
weight>";
}
    
```

9.2. Desain Setting Sub Menu Data Desa



Gambar 9.2. Desain Setting Sub Menu Data Desa

9.3. Halaman Laporan Buku Induk



Gambar 9.3. Halaman Laporan Buku Induk

10. Kesimpulan

1. Dengan adanya program aplikasi sistem pengolahan data penduduk ini dapat mempermudah proses pembuatan laporan, baik laporan perbulan maupun laporan perkatagori. Karena semua dokumen yang akan dicetak adalah secara komputerisasi sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya dibandingkan dengan sistem yang lama
2. Proses informasi pencarian data berdasarkan nama dan alamat dapat dilakukan dengan cara komputerisasi. Sehingga proses pencarian data akan lebih mudah hanya dengan memasukkan data yang akan dicari.

11. Saran

1. Pemakai (user) akan lebih baik bila ia memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan tentang perangkat yang digunakan khususnya petugas yang bertugas dibagian administrasi pendataan penduduk.
2. Perlu adanya pemeliharaan sistem yang baik menyangkut pemeliharaan

perangkat keras dan pemeliharaan perangkat pengolahan data sistem aplikasi agar dapat digunakan secara maksimal.

3. Untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan terhadap keamanan data, yang meliputi kerusakan dan kehilangan data, perlunya pembuatan back up file atau data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Eka Purnama, *Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta*, Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011 , ISSN 1979 – 9330
- [2] Suryati, Bambang Eka Purnama, *Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan*, Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330
- [3] Abubakar H. 1996. *Pola Kearsipan Modern: sistem kartu kendali*. Jakarta: Djambatan.
- [4] Connolly TM, Carolyn EB, Anne DS. 2002. *Database System: a practical approach to design, implementation, and management*. England : Addison-Wesley.
- [5] Hoffer JA, Presscot MB, McFadden, FR. 2002. *Modern Database Management*. Ed ke-6. New Jersey: Prentice Hall.
- [6] Madcoms. 2008. *Adobe Dreamweaver CS5 dan PHP-MYSQL untuk Pemula*. Madiun
- [7] Madcoms. 2008. *PHP dan MYSQL untuk Pemula*. Madiun.
- [8] Pressman RS. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak: pendekatan praktis (buku I)*. Harnaningrum CN, penerjemah. Yogyakarta: Andi. Terjemahan dari: *Software Engineering: a practitioner's approach*.
- [9] Siddik B. 2004. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- [10] Sommerville I. 2001. *Software Engineering*. Ed ke-6. England: Addison-Wesley.